

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksestabilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat dalam pengelolaan pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah satuan kerja pemerintahan daerah Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan di Kabupaten/Kota (Kemenkes RI, 2014).

Pengembangan Kelurahan Siaga Aktif adalah kelurahan yang penduduknya sudah memiliki sumber daya dan kemampuan serta kemauan yang selalu dikembangkan secara terus-menerus dan siap untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri (Kemenkes RI, 2006).

Desa atau Kelurahan Siaga Aktif yang merupakan salah satu program promosi kesehatan dengan konsep kemandirian yang langsung ditujukan pada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat hendaknya program ini mendapat perhatian lebih karena dampaknya yang menyeluruh di setiap aspek dan sebagian besar terfokuskan pada dampak aspek kesehatan. Masyarakat yang mandiri secara perlahan akan mampu mengatasi permasalahan kesalahan kesehatannya sehingga derajat kesehatannya pun akan semakin meningkat secara perlahan namun pasti. Besarnya pengaruh program ini terhadap kesehatan dan kemandirian masyarakat.

Pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang program ini sudah berjalan pada tahun 2013 sampai dengan saat ini dan program ini sesuai dengan kebijakan otonomi daerah sesuai Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV/MPR Tahun 2000 Tentang Rekomendasi Kebijakan dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah, dimana setiap daerah dapat secara mandiri mengelola program ini. Kebijakan Desa dan Kelurahan siaga aktif ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Berdasarkan data seksi promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga Dinas Kesehatan Kota Tangerang tahun 2017 tercatat ada 46 kelurahan siaga aktif dengan kriteria Pratama dan tercatat ada 58 kelurahan siaga aktif dengan kriteria Madya dengan jumlah 104 kelurahan siaga aktif se Kota Tangerang.

Sesuai dengan Visi Pembangunan Nasional tahun 2005-2025 sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 adalah "Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur" dan sesuai dengan visi Indonesia Sehat, salah satu sasaran terpenting yang harus dicapai yaitu seluruh Desa dan Kelurahan telah menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Sampai dengan tahun 2010 tercatat 75.410 Desa dan Kelurahan telah memulai upaya mewujudkan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, namun jumlah tersebut belum mencapai target 100% (Kemenkes, 2010).

Pemberdayaan masyarakat terus diupayakan melalui pengembangan UKBM yang ada di Desa atau Kelurahan. Kegiatan difokuskan kepada upaya survailans berbasis masyarakat, kedaruratan kesehatan dan penanggulangan kesehatan dan bencana serta penyehatan lingkungan. Survailans berbasis masyarakat adalah pengamatan dan pencatatan penyakit yang diselenggarakan oleh kader kesehatan dibantu oleh tenaga kesehatan, sedangkan kedaruratan kesehatan, penanggulangan kesehatan dan bencana adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mencegah dan mengatasi bencana dan kesehatan serta dalam kedaruratan kesehatan (Kemenkes, 2010).

Kebijakan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 Tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Pengembangan program Desa dan Kelurahan Siaga Aktif terletak pada kriterianya, yang tergolong Desa dan Kelurahan Siaga Aktif terdapat 8 kriteria dan 4 pentahapan yang dilaksanakan secara bertahap, sehingga evaluasi setiap Desa dan Kelurahan akan dikategorikan pada tahap Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota target cakupan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif 80% pada tahun 2015.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik mengambil judul magang mengenai “Gambaran Sistem Pengembangan Program Kelurahan Siaga Aktif Di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2018”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Sistem Pengembangan Program Kelurahan Siaga Aktif Di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2018.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mengetahui Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

1.2.2.2 Mengetahui Gambaran Seksi Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

1.2.2.3 Mengetahui *Input* (SDM, Anggaran, Sarana Prasarana, kebijakan dan SOP) Pengembangan Program Kelurahan Siaga Aktif di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2018.

1.2.2.4 Mengetahui *Proses* (Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi) Pengembangan Program

Kelurahan Siaga Aktif Di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2018.

1.2.2.5 Mengetahui *Output* Pengembangan Program Kelurahan Siaga Aktif Di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2018.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh gambaran promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Tangerang tahun 2018.
2. Memperoleh pengetahuan tentang kelurahan siaga aktif di Dinas Kesehatan Kota Tangerang.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari proses perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

1.3.2 Bagi Institusi

1. Terbinanya suatu jaringan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang.
2. Sebagai bahan referensi kepustakaan Fakultas.

1.3.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Sebagai masukan informasi dan memberikan motivasi pada Dinas Kesehatan dalam meningkatkan upaya kesehatan masyarakat terutama pada bidang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

1.3.4 Bagi Masyarakat

Sebagai informasi mengenai promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan kelurahan siaga aktif.